

Pengaruh Pengungkapan ESG dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2025)

Vina Apriani¹, Yane Devi Anna²

¹⁻²Program Studi Akuntansi, Universitas Ekuitas, Indonesia

e-mail: vinaaprl354@gmail.com

Article Info

Article history:

Received July 01, 2026

Revised July 20, 2026

Accepted July 24, 2026

Keywords:

ESG Disclosure, Financial Performance, Return on Assets, Firm Value, Tobin's Q.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure and Financial Performance on Firm Value in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2022-2025 period. The study sample consisted of 21 companies selected using a purposive sampling method, resulting in 84 observations. The analytical method used was panel data regression with the selected Random Effect Model (REM). The results indicate that ESG Disclosure and Financial Performance partially have a positive and significant effect on Firm Value. Simultaneous testing indicates that ESG Disclosure and Financial Performance jointly influence Firm Value. This study's findings suggest that increasing ESG disclosure transparency and a company's ability to generate profits can enhance investor perceptions of the company.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received July 01, 2026

Revised July 20, 2026

Accepted July 24, 2026

Kata Kunci:

Pengungkapan ESG, Kinerja Keuangan, Return on Assets, Nilai Perusahaan, Tobin's Q.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2025. Sampel penelitian terdiri dari 21 perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 84 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan model yang terpilih yaitu *Random Effect Model* (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Pengungkapan ESG dan Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa Pengungkapan ESG dan Kinerja Keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan transparansi pengungkapan ESG serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat meningkatkan penilaian investor terhadap perusahaan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Vina Apriani¹

Program Studi Akuntansi, Universitas Ekuitas, Indonesia

e-mail : vinaaprl354@gmail.com

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang digunakan investor dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan. Tingginya nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki serta memberikan

prospek yang baik bagi investor di masa mendatang. Dalam pasar modal, nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham karena harga saham mencerminkan persepsi investor terhadap kondisi dan prospek perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan nilai perusahaan menjadi tujuan utama yang ingin dicapai oleh perusahaan, khususnya perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Namun demikian, beberapa perusahaan sektor pertambangan mengalami penurunan harga saham secara berturut-turut selama periode 2022-2025. Fenomena tersebut dapat dilihat pada PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP), PT Ifishdeco Tbk (IFSH), dan PT Pelita Samuddera Shipping Tbk (PSSI) yang menunjukkan tren penurunan harga saham selama empat tahun berturut-turut. Penurunan yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari aspek keuangan maupun aspek non-keuangan perusahaan.

Salah satu faktor non-keuangan yang diduga memengaruhi nilai perusahaan adalah pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Pengungkapan ESG merupakan bentuk transparansi perusahaan dalam menyampaikan informasi terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola kepada para pemangku kepentingan. Seiring meningkatnya perhatian investor terhadap isu keberlanjutan, perusahaan dituntut untuk mengungkapkan informasi ESG secara lebih komprehensif. Di Indonesia, praktik tersebut semakin didorong melalui POJK No. 51/51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Penelitian mengenai pengaruh pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Anggarista (2024), Ayem & Bobat (2025), serta Mauliddin & Subardjo (2024) menunjukkan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian Paramitha & Devi (2024), Anshari & Prihandini (2024), serta Suharto et al., (2024) menemukan bahwa pengungkapan ESG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara pengungkapan ESG dan nilai perusahaan masih perlu diteliti lebih lanjut.

Selain pengungkapan ESG, faktor lain yang diperkirakan memengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan inkonsistensi. Penelitian Kumala & Priantilianingtiasari (2023) serta Hidayat & Marpaung (2021) menemukan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Parahdila et al. (2023), Saputri & Supramono (2021), serta Lintang et al. (2024) menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan ESG dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2022-2025. Penelitian ini penting dilakukan karena sektor pertambangan memiliki karakteristik risiko lingkungan, sosial, dan fluktuasi harga komoditas yang tinggi sehingga berpotensi memengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan, investor, dan akademisi dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

Secara teoritis, *signaling theory* menjelaskan bahwa perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor melalui informasi keuangan maupun non-keuangan yang mencerminkan kondisi dan prospek perusahaan di masa depan. Dalam penelitian ini, pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) serta kinerja keuangan dipandang sebagai sinyal yang menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang mampu mengungkapkan informasi

ESG secara luas dan memiliki kinerja keuangan yang baik cenderung memperoleh respons positif dari investor karena dianggap memiliki prospek yang lebih baik dan mampu mengelola risiko secara efektif. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata pasar (Mauliddin & Subardjo, 2024).

Selain itu, *stakeholder theory* menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, seperti investor, pemerintah, masyarakat, karyawan, dan lingkungan. Dalam konteks perusahaan pertambangan, pengungkapan ESG merupakan bentuk transparansi perusahaan dalam memenuhi kebutuhan informasi *stakeholder* terkait dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Di sisi lain, kinerja keuangan yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif sehingga mampu memenuhi harapan *stakeholder*, khususnya investor. Semakin baik pengungkapan ESG dan kinerja keuangan perusahaan, semakin tinggi tingkat kepercayaan yang diberikan oleh *stakeholder*, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Anggarista (2024), Ayem & Bobat (2025), serta Mauliddin & Subardjo (2024) menunjukkan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian Kumala & Priantilianingtiasari (2023) serta Hidayat & Marpaung (2021) menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Maka, berdasarkan argumentasi dan temuan di atas, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

H1 : Pengungkapan ESG berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2 : Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Objek Penelitian adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2025. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*Annual Report*), laporan keberlanjutan (*sustainability report*), dan laporan keuangan yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan maupun Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2025. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu sehingga diperoleh 21 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan total 84 observasi.

Tabel 1. Kriteria Sampel

No	Kriteria penarikan sampel	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2025.	29
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan (<i>annual report</i>) secara berturut-turut selama periode 2022-2025.	(4)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>) atau mengungkapkan informasi ESG berdasarkan standar GRI secara konsisten selama periode 2022-2025.	(4)
Jumlah perusahaan sampel		21
Periode penelitian		(5)
Jumlah sampel penelitian		84

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan menggambarkan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin melalui penilaian pasar atas prospek dan kinerja perusahaan (Anshari & Prihandini, 2024). Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q karena mampu mencerminkan penilaian pasar terhadap keseluruhan aset perusahaan dengan membandingkan nilai pasar perusahaan dengan nilai aset yang dimiliki. Adapun rumusnya sesuai dengan penelitian Mediyanti et al. (2021) adalah, sebagai berikut :

$$Tobin's\ Q = \frac{EMV + D}{(TA)}$$

Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari pengungkapan ESG serta kinerja keuangan. Pengungkapan ESG merupakan bentuk pengungkapan informasi non-keuangan perusahaan yang berkaitan dengan aspek lingkungan (*Environmental*), sosial (*Social*), dan tata kelola perusahaan (*Governance*) sebagai wujud transparansi perusahaan kepada para pemangku kepentingan mengenai dampak aktivitas operasional dan keberlanjutan perusahaan (Husada & Handayani, 2021). Pengungkapan ESG diukur menggunakan *ESG Disclosure Index* (ESGDI) yang diperoleh melalui analisis isi terhadap laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Indikator pengungkapan ESG mengacu pada *Global Reporting Initiative* (GRI) *Standards*.

Tabel 2. Komponen Pengungkapan ESG

Dimensi	Standar GRI	Aspek	Jumlah Indikator
Environmental (E)	GRI 301-308	Material, Energi, Air dan Efluen, Keanekaragaman Hayati, Emisi, Limbah, Kepatuhan Lingkungan, Penilaian Lingkungan Pemasok	32
Social (S)	GRI 401-419	Kepegawaian, Hubungan Tenaga Kerja, K3, Pelatihan dan Pendidikan, Keanekaragaman dan Kesetaraan, HAM, Masyarakat, Pelanggan, Kepatuhan Sosial Ekonomi, dan lainnya	40
Governance (G)	GRI 2 dan GRI 3	Pengungkapan Umum Organisasi, Tata Kelola, Strategi, Kebijakan, Praktik, Keterlibatan Pemangku Kepentingan, dan Topik Material	33
TOTAL			105

$$Pengungkapan\ ESG = \frac{Nilai\ Pengungkapan\ ESG}{Total\ pengungkapan\ Maksimal}$$

Variabel lainnya dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien (Barokah et al., 2023). Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur menggunakan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA). Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan (Kumala & Priantilianingtiasari,

2023).

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$$

Metode Analisis

Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak Eviews 12. Regresi data panel digunakan karena mampu menggabungkan data *cross section* berupa perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data *time series* selama periode 2022-2025 sehingga dapat menghasilkan estimasi yang lebih efisien dan informatif. Adapun persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β_1 & β_2 = Koefisien Regresi

X1 = Pengungkapan ESG

X2 = Kinerja Keuangan

ε = Error Term

Pemilihan model regresi data panel dilakukan melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM) untuk menentukan model terbaik antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis secara parsial (uji T), dan pengujian simultan (uji F), serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui pengaruh Pengungkapan ESG dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	0.744671	0.150739	1.418089
Median	0.747619	0.108994	1.129951
Maximum	0.961905	0.616346	3.656390
Minimum	0.419048	-0.259939	0.442426
Std. Dev.	0.126852	0.165604	0.722231
Skewness	-0.262604	0.842042	1.224922
Kurtosis	2.514027	4.032228	4.064857
Jarque-Bera	1.792048	13.65572	24.97479
Probability	0.408189	0.001083	0.000004
Sum	62.55238	12.66212	119.1195
Sum Sq. Dev.	1.335597	2.276254	43.29424
Observations	84	84	84

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa jumlah observasi untuk setiap variabel mencapai 84 dan menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan untuk tahun 2022-2025. Berikut ini penjelasan analisis datanya:

1. Pengungkapan ESG (X1) memiliki nilai minimum 0,4190, sedangkan nilai maksimum 0,9619, nilai rata-rata 0,7447, dan standar deviasi data Pengungkapan ESG adalah 0,1269.
2. Kinerja Keuangan (X2) memiliki nilai minimum -0,2599, sedangkan nilai maksimum 0,6163, nilai rata-rata 0,1507, dan standar deviasi data Kinerja Keuangan adalah 0,1656.

3. Nilai Perusahaan (Y) memiliki nilai minimum 0,4424, sedangkan nilai maksimum 3,6564, nilai rata-rata 1,4181, dan standar deviasi data Nilai Perusahaan adalah 0,7222.

Uji Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests Equation: Untitled Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.894839	(20,61)	0.0000
Cross-section Chi-square	90.378549	20	0.0000

Hasil pengujian pada Tabel 4. mengungkapkan *Cross-section F* Probabilitas sebesar 0,0000. Tingkat signifikansi tersebut berada jauh dibawah kriteria standar pengujian hipotesis yaitu sebesar 5%. Oleh karena itu, hasil ini mengonfirmasi bahwa pendekatan dengan *Fixed Effect model* (FEM) jauh lebih tepat digunakan dalam penelitian ini dibandingkan dengan menggunakan pendekatan *Common Effect Model* (CEM).

2. Uji Hausman

Tabel 5. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test Equation: Untitled Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.372434	2	0.3054

Hasil pengujian pada Tabel 5 mengungkapkan *Cross-section random* Probabilitas sebesar 0,3054. Tingkat signifikansi tersebut berada diatas kriteria standar pengujian hipotesis yaitu sebesar 5%. Oleh karena itu, hasil ini mengonfirmasi bahwa pendekatan dengan *Random Effect model* (REM) jauh lebih tepat digunakan dalam penelitian ini dibandingkan dengan menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM).

3. Uji Legrange Multiplier

Tabel 6. Hasil Uji Legrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects Null hypotheses: No effects Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	33.38800 (0.0000)	0.002970 (0.9565)	33.39097 (0.0000)

Hasil pengujian pada Tabel 6 mengungkapkan statistic *Breusch-Pagan* dengan probabilitas sebesar 0,0000. Tingkat signifikansi tersebut berada jauh dibawah kriteria standar pengujian hipotesis yaitu sebesar 5%. Oleh karena itu, hasil ini mengonfirmasi bahwa pendekatan dengan *Random Effect model* (REM) jauh lebih tepat digunakan dalam penelitian ini dibandingkan dengan menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM).

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.128880	0.519297	-0.248181	0.8046
X1	1.839302	0.663603	2.771691	0.0069
X2	1.176159	0.374240	3.142795	0.0023

Berdasarkan output REM, koefisien untuk Pengungkapan ESG (X1) adalah 1,839302 dan koefisien untuk Kinerja Keuangan (X2) adalah 1,176159. Oleh karena itu, persamaan regresi dapat ditulis sebagai :

$$Y = -0.12887957508 + 1.8393019483 \cdot X1 + 1.17615875563 \cdot X2 + e$$

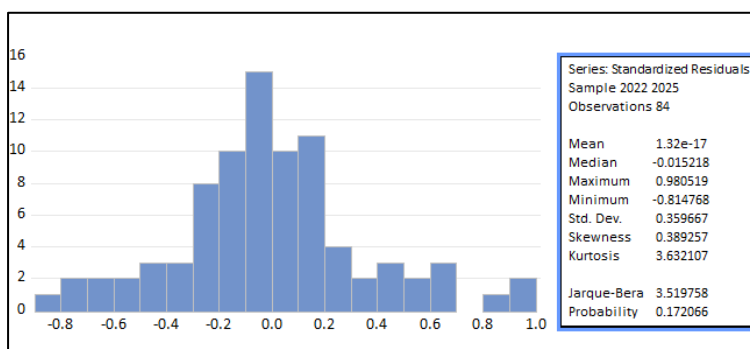
Dari persamaan di atas, interpretasi berikut dapat dibuat :

1. Apabila nilai konstanta sebesar -0,1289, maka hal ini menunjukkan bahwa ketika variabel pengungkapan ESG dan kinerja keuangan bernilai nol, maka nilai perusahaan diperkirakan berada pada angka -0,1289. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tnpa adanya pengaruh dari kedua variabel tersebut, nilai perusahaan cenderung rendah.
2. Apabila koefisien regresi pengungkapan ESG sebesar 1,8393, maka hal ini berarti bahwa setiap peningkatan pengungkapan ESG sebesar satuan, dengan asumsi kinerja keuangan tetap, akan diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan sebesar 1,8393. Dengan demikian, pengungkapan ESG berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Apabila koefisien regresi kinerja keuangan sebesar 1,1762, maka hal ini berarti bahwa setiap peningkatan kinerja keuangan sebesar satuan, dengan asumsi pengungkapan ESG tetap, akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 1,1762. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas



Output uji normalitas yang ditampilkan di atas menghasilkan probabilitas *Jarque-Bera* yang melebihi nilai kritis 0,05 yaitu sebesar 0,172066, sehingga mengkonfirmasi bahwa residual dari model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

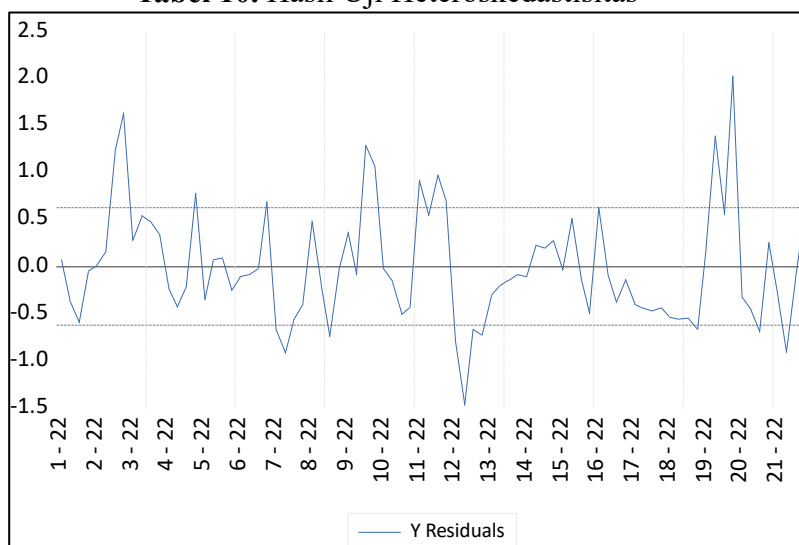
Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.133572
X2	-0.133572	1.000000

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menggunakan matriks korelasi, diperoleh nilai koefisien antara pengungkapan ESG (X1) dan kinerja keuangan (X2) sebesar -0,133572. Nilai korelasi tersebut lebih kecil dari batas umum yang digunakan, yaitu 0,85. Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen tidak terlalu kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam model regresi. Dengan demikian, variabel pengungkapan ESG dan kinerja keuangan dapat digunakan secara bersamaan dalam model penelitian tanpa menimbulkan masalah korelasi yang berlebihan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Melalui pendekatan analisis grafik, gejala heteroskedastisitas dapat diidentifikasi dengan melihat ada atau tidaknya pola teratur pada grafik plot residual penelitian. Tabel diatas menunjukkan bahwa fluktuasi garis Y residual bergerak secara acak di sekitar angka nol serta tidak membentuk suatu pola geometris tertentu yang konsisten seperti gelombang yang melebar atau menyempit. Karakteristik sebaran data yang menyebar secara acak dan konstan di sepanjang garis sumbu mendatar ini mengonfirmasi bahwa varians dari residual bersifat homogen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel dalam penelitian ini telah terbebas dari masalah gangguan heteroskedastisitas.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.156090	Mean dependent var	0.571767
Adjusted R-squared	0.135252	S.D. dependent var	0.452195
S.E. of regression	0.420505	Sum squared resid	14.32275
F-statistic	7.490882	Durbin-Watson stat	1.511668
Prob(F-statistic)	0.001035		

Berdasarkan table di atas, *Adjusted R-squared* berada pada angka 0,135252, yang artinya variabel pengungkapan ESG dan kinerja keuangan secara bersama-sama menjelaskan sekitar 13,53% dari variabel nilai perusahaan, dengan sisanya 84,47% terdapat pada variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 12. Hasil Uji F

R-squared	0.156090	Mean dependent var	0.571767
Adjusted R-squared	0.135252	S.D. dependent var	0.452195
S.E. of regression	0.420505	Sum squared resid	14.32275
F-statistic	7.490882	Durbin-Watson stat	1.511668
Prob(F-statistic)	0.001035		

Berdasarkan hasil uji F, *Prob(F-statistic)* tercatat sebesar $0,001035 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa pengungkapan ESg dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Tabel 13. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.128880	0.519297	-0.248181	0.8046
X1	1.839302	0.663603	2.771691	0.0069
X2	1.176159	0.374240	3.142795	0.0023

Hasil pengujian hipotesis uji T yang disajikan dalam table diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Pengungkapan ESG (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 1,839302, dengan nilai probabilitas $0,0069 < \alpha (0,05)$. Hasil ini menunjukkan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).
- Kinerja Keuangan (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 1,176159, dengan nilai probabilitas $0,0023 < \alpha (0,05)$. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pengungkapan ESG terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2025

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa informasi mengenai aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam menilai prospek perusahaan. Semakin luas pengungkapan ESG yang dilakukan perusahaan, semakin tinggi tingkat transparansi yang diberikan kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan.

Dalam perspektif teori sinyal *stakeholder* menjelaskan pengungkapan ESG merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memenuhi kebutuhan informasi berbagai pemangku kepentingan, seperti investor, pemerintah, masyarakat, dan lingkungan. Semakin baik perusahaan mengungkapkan informasi ESG, semakin tinggi tingkat kepercayaan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Anggarista, 2024). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggarista (2024), Ayem & Bobat (2025), serta Mauliddin & Subardjo (2024) yang menyatakan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2025

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam menilai prospek perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan, semakin tinggi pula kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan dan mempertahankan keberlangsungan usahanya, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal (*signaling theory*) yang menjelaskan bahwa kinerja keuangan yang baik merupakan sinyal positif bagi investor mengenai kondisi dan prospek perusahaan di masa mendatang. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset secara efektif untuk menghasilkan laba, sehingga meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan. Akibatnya, permintaan saham meningkat dan mendorong kenaikan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Barokah et al. (2023), Hidayat & Marpaung (2021), Kumala & Priantilianingtiasari (2023), serta Pramono et al. (2022) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Pengungkapan ESG dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2025.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2025. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor dalam menilai perusahaan tidak hanya mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, tetapi juga memperhatikan komitmen perusahaan terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang tercermin melalui pengungkapan ESG. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan menghasilkan keuntungan, sedangkan pengungkapan ESG mencerminkan transparansi serta komitmen perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan. Kedua aspek tersebut saling melengkapi dalam membentuk persepsi positif investor terhadap perusahaan sehingga meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan di masa mendatang. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu mempertahankan kinerja keuangan yang baik sekaligus didukung oleh tingkat pengungkapan ESG yang tinggi cenderung memperoleh penilaian yang lebih baik dari investor dibandingkan perusahaan yang hanya unggul pada salah satu aspek. Dengan demikian, nilai perusahaan sektor pertambangan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor keuangan, tetapi juga oleh informasi non-keuangan yang berkaitan dengan keberlanjutan perusahaan, sehingga pengungkapan ESG dan kinerja keuangan menjadi dua faktor yang secara bersama-sama berkontribusi dalam meningkatkan nilai perusahaan (Maulana et al., 2026).

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan ESG dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2025 menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa investor semakin mempertimbangkan informasi keberlanjutan sebagai salah satu dasar dalam menilai prospek perusahaan. Selain itu, kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Return on Assets* juga berpengaruh positif dan signifikan

terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba masih menjadi faktor utama yang diperhatikan investor dalam pengambilan Keputusan investasi. Secara simultan, pengungkapan ESG dan kinerja keuangan terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh informasi keuangan, tetapi juga oleh informasi non-keuangan yang berkaitan dengan praktik keberlanjutan perusahaan.

Di sisi praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan sektor pertambangan perlu terus meningkatkan kualitas dan konsistensi pengungkapan ESG serta mempertahankan kinerja keuangan yang baik untuk meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Pengungkapan ESG yang transparan dan didukung oleh kinerja keuangan yang kuat dapat menjadi kombinasi yang efektif dalam membangun citra perusahaan dan meningkatkan daya Tarik investasi di pasar modal. Adapun keterbatasan penelitian ini terletak pada periode pengamatan yang relatif singkat serta penggunaan dua variabel independen yang belum sepenuhnya mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian, memperluas cakupan sektor industry, serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarista, M. M. (2024). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Governance (ESG), dan Eco-efficiency Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024). *English Language Education*, 4.
- Anshari, M. A. F., & Prihandini, W. (2024). Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, Governance* (ESG) dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor *Energy* dan *Basic Material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021–2023. 08(04).
- Ayem, S., & Bobat, M. (2025). Pengaruh Komisaris Independenden dan Pengungkapan ESG terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 5(3), 126–133. <https://doi.org/10.55587/jla.v5i3.178>
- Barokah, S., Ramlah, S., Pratama, W. C. T., Cahyani, R. N., & Purwanti, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan Tahun 2019-2022 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). 2.
- Hidayat, T., & Marpaung, N. V. (2021). Pengaruh *Good Corporate* dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa-Vol 6 No. 1 – Juni 2021*. 6(1).
- Husada, E. V., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Pengungkapan ESG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019). *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 122–144. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.173>
- Kumala, N., & Priantilianingtiasari, R. (2023). Pengaruh *Green Accounting*, CSR dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2022. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 776–795. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.4634>
- Lintang, T., Khoirina, S., & Anwar, A. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Cendekia Ilmiah-Vol 3 No. 5*
- Maulana, N., Purdianto, A., & Dhevyanto, B. (2026). *The Effect of Financial Performance and ESG Disclosure on Firm Value: Evidence from IDX Score Firms in 2024*. *Indonesian Journal Economic Review (IJER)*, 6(2), 549–560.

- <https://doi.org/10.59431/ijer.v6i2.806>
- Mauliddin, J. A., & Subardjo, A. (2024). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, *Environmental Social dan Governance* (ESG) terhadap Nilai Perusahaan yang mengungkapkan ESG pada Tahun 2022. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 13.
- Mediyanti, S., Kadriyani, E., Sartika, F., Astuti, I. N., Eliana, E., & Wardayani, W. (2021). *TobinTMs Q Ratio* Sebagai Alat Ukur Nilai Perusahaan Bank Syariah. *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL*, 13(1), 242–247. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v13i1.24193>
- Parahdila, L., Mukhzarudfa, M., & Wiralestari, W. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 7(3), 168–179. <https://doi.org/10.22437/jaku.v7i3.25156>
- Paramitha, I. A. P. C., & Devi, S. (2024). Pengaruh *Enviromental Social Governance* (ESG) Score dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(01), 166–173. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i01.76346>
- Pramono, H., Fakhruddin, I., & Hapsari, I. (2022). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 3(2), 78. <https://doi.org/10.30595/ratio.v3i2.13751>
- Saputri, I. A., & Supramono, S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 117. <https://doi.org/10.26623/jreb.v14i2.4228>
- Suharto, A. B., Subiyantoro, E., Cahyaningsih, D. S., Zuhroh, D., & Sitinjak, N. D. (2024). Pengaruh Pengungkapan ESG dan Net Foreign Flow terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 8(2), 495–506. <https://doi.org/10.29303/jaa.v8i2.389>